

Tawuran 2 Geng Motor di Cirebon Bawa Petaka, 1 Tewas di Persawahan

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 28/12/2024



ORINEWS.id – Satu remaja dalam kondisi kritis dan kemudian dinyatakan tewas karena diduga menjadi korban tawuran antargeng motor kembali di Cirebon, Jawa Barat.

Tubuh remaja nahas tersebut ditemukan warga di area persawahan Jalan Raya Toang Kalen Suda-Slendra di Kecamatan Gegesik, Kabupaten Cirebon, Rabu (25/12/2024) dini hari.

Polisi mengonfirmasi seorang korban meninggal dunia dan seorang lainnya luka-luka akibat bentrokan tersebut.

Kasat Reskrim Polresta Cirebon, Kompol Siswo De Cuellar Tarigan, menjelaskan kronologi kejadian.

“Pada Rabu dini hari, sekitar pukul 02.00 WIB, terjadi tawuran antara dua kelompok geng motor, yakni kelompok Los Santos yang

bergabung dengan kelompok Warjok melawan kelompok Top,” ujar Siswo selepas konferensi pers akhir tahun bersama Kapolresta Cirebon, Kombes Sumarni di Mapolresta, Jumat (27/12/2024).

Akibat kejadian itu, seorang korban berinisial A (17) meninggal dunia karena luka parah di kepala yang menyebabkan tengkoraknya retak.

Sementara itu, korban lain, A (20), mengalami luka-luka dan kini dirawat di rumah sakit.

Polisi langsung bergerak cepat melakukan olah TKP dan memeriksa sejumlah saksi. Dari hasil penyelidikan, empat pelaku berhasil diamankan.

“Dua pelaku berperan sebagai eksekutor, sementara dua lainnya berperan sebagai joki yang membawa kendaraan roda dua untuk para eksekutor,” ucapnya.

Keempat tersangka dijerat Pasal 80 ayat 3 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, Pasal 17 ayat 2 ke-3 KUHP, serta Pasal 358 KUHP dengan ancaman hukuman hingga 15 tahun penjara.

Siswo mengungkapkan, bahwa insiden ini bermula dari aksi balas dendam antar kelompok.

“Menurut pengakuan para tersangka, ini bukan pertama kalinya mereka melakukan tawuran dengan kelompok yang sama. Tawuran ini dijadikan ajang balas dendam,” jelas dia.

Pada saat kejadian, kelompok Los Santos dan Warjok berjalan kaki menuju lokasi dan menunggu selama sekitar 30 menit, sementara kelompok Top datang menggunakan sepeda motor.

Jumlah keseluruhan peserta tawuran diperkirakan mencapai 20 orang. Dari hasil olah TKP, polisi menemukan sejumlah senjata tajam, termasuk celurit berukuran besar.

Barang bukti ini memperkuat dugaan bahwa kekerasan dalam

tawuran tersebut sudah direncanakan.

“Senjata tajam yang ditemukan di lokasi mengindikasikan adanya unsur kekerasan yang cukup serius.”

“Kami terus mengumpulkan keterangan dari saksi-saksi di sekitar lokasi kejadian,” kata Kapolsek Gegesik, AKP Suheryana.

Peristiwa ini sempat viral setelah video kejadian diunggah oleh akun Facebook bernama @Sumartono.

Dalam video itu terlihat kerumunan warga di lokasi, dengan mobil patroli polisi yang sedang melakukan olah TKP.

Polisi mengimbau masyarakat untuk tetap waspada dan segera melaporkan kepada pihak berwajib jika menemukan informasi terkait aksi geng motor.

“Kami tidak akan berhenti sampai semua pelaku yang terlibat tawuran ini tertangkap,” ujar Siswo